



Berani Bernyanyi

Sheri Lovelita Ameyndra



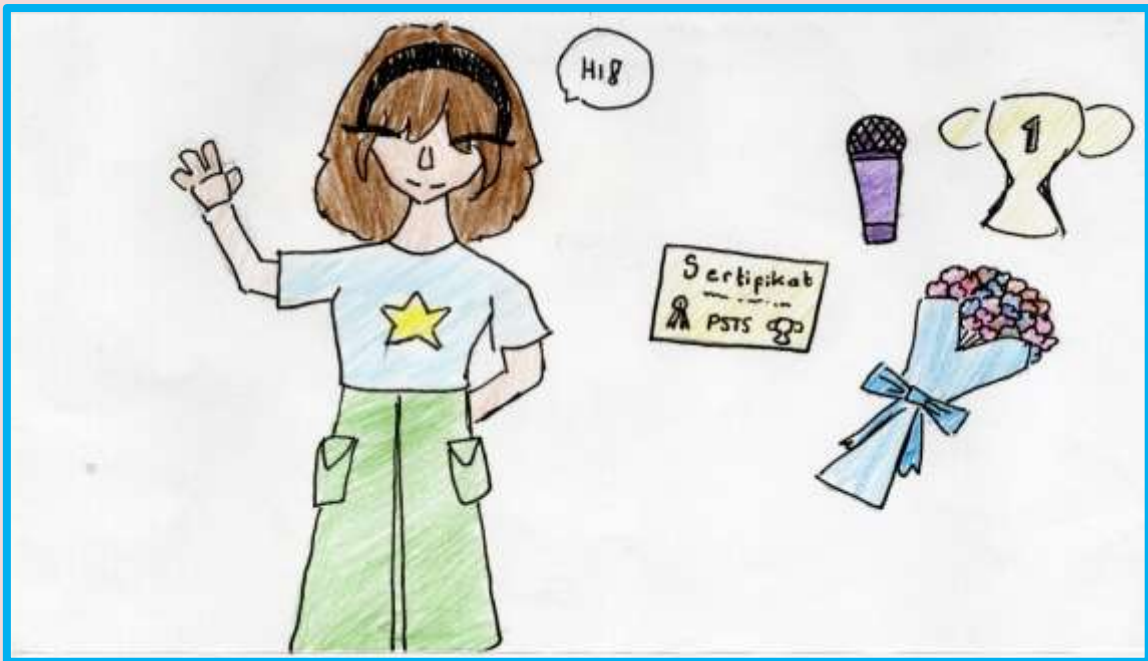
Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo, namaku Sheri. Aku kelas 5 SD Tara Salvia. Aku berumur 10 tahun. Aku adalah anak seperti kalian, anak yang suka menggambar, menyanyi, menulis, membaca dan banyak lagi.



Tetapi sejak aku kecil, aku mempunyai mimpi, mimpi apa? Mimpi untuk menjadi seorang penyanyi. Lalu, suatu hari aku mendapatkan kesempatan untuk membuat semua mimpi mimpiku nyata.

Suatu hari aku sedang bermain petak umpet dengan kakaku, Sachi, dan adiku, Dru.



Lalu ibuku menanyakanku jika. Aku ingin mengikuti Paduan Suara Tara Salvia!! Aku langsung mengatakan iya dengan penuh kegembiraan, karena jika aku mengikuti audisi ini, ini merupakan langkah awal dalam mewujudkan

mimpiku. Aku sangat tak sabar untuk audisi tersebut.

Beberapa pekan pun berlalu dan hari audisiku pun datang. Aku sangatlah takut sampai sampai jantungku berdetak kencang. Tetapi aku teringat pesan mamaku yang selalu mengingatkanku kalau aku harus menikmati prosesnya karena kalau aku menikmati lagunya, aku akan lebih bisa menjaga suaraku dibandingkan kalau aku sedang malu, takut atau deg-degan. Aku menyanyikan salah satu lagu yang sudah ditentukan oleh panitia PSTS yaitu satu nusa satu bangsa.

Jadi akhirnya aku berusaha menikmatinya walaupun aku masih sedikit takut salah, aku tetap mencoba dan sebenarnya aku juga merasa senang karena aku sudah mencoba untuk membuat mimpiku nyata. Yang menjadi juri pada saat audisi adalah kak Dea, kak Ute, dan kak Ajeng. Mereka adalah tiga pelatih PSTS. Pada saat itu, audisinya masih dengan cara online karena saat itu masih pandemi covid-19. Kak Dea sebagai pelatih utama, menyapaku dengan sangat ramah. Dia menanyakan kabarku. Di situ juga ada kak Ute sebagai asisten pelatih, dan kak Ajeng sebagai pianis. Kak Ajeng juga merupakan salah satu guru musik Tara Salvia.

Aku diminta untuk mulai bernyanyi. Aku menarik nafas panjang, dan akhirnya mulai menyanyi, dan syukurlah aku dapat menyelesaikan satu lagu dengan baik. Aku senang sekali. Kak Dea, kak Ajeng dan kak Ute bertepuk tangan. Setelah itu mereka mempersilakanku untuk keluar dari zoom tersebut

Satu bulan kemudian, para pelatih PSTS mengumumkan siapa saja yang lulus audisinya, dan salah satunya adalah aku!! Aku sangatlah senang dan juga bangga pada diriku sendiri karena aku sudah berkerja keras dengan berlatih supaya aku dapat meraih mimpiku.



Aku sangat senang aku dapat mengikuti PSTS karena dari aku mengikutinya aku mendapatkan pengalaman- pengalaman seru seperti konser atau kompetisi. Aku bahkan sudah mengikutikompetisi paduan suara

internasional BICF di Bali. Aku mengikuti juga kompetisi online di Singapore dan Hong Kong, dan PSPT menang lho! Kami mendapatkan medali emas.

Jadi, dari ceritaku ini aku belajar bahwa kita dapat mendapatkan apa yang kita inginkan jika kita berkerja keras dan tidak menyerah.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.